

Peringkat idAA/Stabil Oleh Pefindo

## Laporan Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN					
(dalam jutaan rupiah)					
A S E T	Triwulan II 2022	Triwulan II 2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	Triwulan II 2022	Triwulan II 2021
<b>I. INVESTASI</b>			<b>I. UTANG</b>		
1 Deposito Berjangka	574,561	414,220	1 Utang Klaim	1,089	3,899
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	5,079	3,713
3 Saham	-	-	3 Utang Reasuransi	43,571	21,816
4 Obligasi Korporasi	581,042	565,762	4 Utang Komisi	40,402	33,954
5 MTN	5,000	5,000	5 Utang Pajak	9,850	14,437
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	223,847	202,706	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	2,330	2,522
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7 Utang Lain	431,409	410,858
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	<b>8 Jumlah Utang (1 s/d 7)</b>	<b>533,729</b>	<b>491,199</b>
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-			
10 Reksa Dana	315,920	277,819	<b>II. CADANGAN TEKNIS</b>		
11 Efek Beragun Aset	14,524	16,573	9 Cadangan Premi	123,986	107,561
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	392,510	359,135
13 REPO	-	-	11 Cadangan Klaim	360,851	315,377
14 Penyertaan Langsung	4,428	4,428	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	<b>13 Jumlah Cadangan Teknis ( 9 s/d 12)</b>	<b>877,347</b>	<b>782,073</b>
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-			
17 Emas Murni	-	-	<b>14 Jumlah Liabilitas (8+13)</b>	<b>1,411,076</b>	<b>1,273,272</b>
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
19 Pinjaman Polis	-	-			
20 Investasi Lain	-	-	<b>15 Pinjaman Subordinasi</b>	-	-
<b>21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)</b>	<b>1,719,322</b>	<b>1,486,508</b>			
			<b>III. EKUITAS</b>		
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>			16 Modal Disetor	195,000	195,000
22 Kas dan Bank	15,668	9,845	17 Agio Saham	-	-
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	180,783	145,334	18 Saldo Laba	799,790	654,576
24 Tagihan Premi Reasuransi	3,415	2,341	19 Komponen Ekuitas Lainnya	4,720	20,077
25 Aset Reasuransi	189,322	160,001	<b>20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)</b>	<b>999,510</b>	<b>869,653</b>
26 Tagihan Klaim Koasuransi	82	-			
27 Tagihan Klaim Reasuransi	6,861	4,669			
28 Tagihan Investasi	-	-	<b>21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14+15+20)</b>	<b>2,410,586</b>	<b>2,142,925</b>
29 Investasi	7,080	6,758			
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	15,323	15,551			
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32 Aset Tetap Lain	9,744	9,587			
33 Aset Lain	262,985	302,329			
<b>34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)</b>	<b>691,264</b>	<b>656,417</b>			
<b>35 Jumlah Aset (21 + 34)</b>	<b>2,410,586</b>	<b>2,142,925</b>			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
(dalam jutaan rupiah)		
U R A I A N	Triwulan II 2022	Triwulan II 2021
<b>I. PENDAPATAN UNDERWRITING</b>		
1 <b>Premi Bruto</b>		
a. Premi Penutupan Langsung	590,108	513,310
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	3,572	3,031
<b>2 Jumlah Pendapatan Premi</b>	<b>593,680</b>	<b>516,341</b>
c. Komisi Dibayar	111,723	96,628
<b>3 Jumlah Premi Bruto</b>	<b>481,957</b>	<b>419,713</b>
4 <b>Premi Reasuransi</b>		
a. Premi Reasuransi Dibayar	131,725	94,969
b. Komisi Reasuransi Diterima	40,504	29,612
<b>5 Jumlah Premi Reasuransi</b>	<b>91,220</b>	<b>65,357</b>
6 <b>Jumlah Premi Neto</b>	<b>390,737</b>	<b>354,356</b>
7 <b>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>		
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(11,301)	(5,156)
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(52,414)	(47,941)
c. Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
<b>8 Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</b>	<b>(63,715)</b>	<b>(53,097)</b>
9 <b>Jumlah Pendapatan Premi Neto</b>	<b>327,022</b>	<b>301,259</b>
10 Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
<b>11 JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING</b>	<b>327,022</b>	<b>301,259</b>
<b>II. BEBAN UNDERWRITING</b>		
12 <b>Beban Klaim</b>		
a. Klaim Bruto	140,983	150,732
b. Klaim Reasuransi	28,331	26,329
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(23,120)	(20,257)
<b>13 Jumlah Beban Klaim</b>	<b>89,532</b>	<b>104,146</b>
14 Beban Underwriting Lain Neto	-	-
<b>15 JUMLAH BEBAN UNDERWRITING</b>	<b>89,532</b>	<b>104,146</b>
<b>16 HASIL UNDERWRITING</b>	<b>237,490</b>	<b>197,113</b>
17 Hasil Investasi	49,621	45,694
18 Beban Usaha	174,813	143,985
<b>19 LABA (RUGI) USAHA ASURANSI</b>	<b>112,298</b>	<b>98,823</b>
20 Hasil (Beban) Lain	(9,704)	(11,726)
<b>21 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>102,594</b>	<b>87,097</b>
22 Pajak Penghasilan	15,891	11,556
<b>23 LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	<b>86,703</b>	<b>75,541</b>
24 <b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>	<b>(10,919)</b>	<b>(6,076)</b>
<b>25 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>75,785</b>	<b>69,464</b>

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN		
(dalam jutaan rupiah)		
KETERANGAN	Triwulan II 2022	Triwulan II 2021
<b>PEMEMUHAN TINGKAT SOLVABILITAS</b>		
<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>		
a. Aset Yang Diperkenankan	2,135,832	1,834,536
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	1,411,076	1,273,272
<b>c. Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>	<b>724,757</b>	<b>561,264</b>
<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) <sup>2</sup></b>		
a. Risiko Kredit	51,136	38,371
b. Risiko Likuiditas	-	-
c. Risiko Pasar	1,628	2,235
d. Risiko Asuransi	130,730	120,242
e. Risiko Operasional	2,288	1,913
<b>f. Jumlah MMBR</b>	<b>185,782</b>	<b>162,761</b>
<b>C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</b>	<b>538,975</b>	<b>398,503</b>
<b>D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) <sup>1</sup></b>	<b>390%</b>	<b>345%</b>
<b>RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS</b>		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	160%	150%
b. Rasio Likuiditas (%)	162%	156%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	14%	13%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	81%	82%

**Keterangan :**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2) , dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Rasio Pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.

2. MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

3. CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

**Catatan:**

a. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Unaudited)

b. Kurs pada tanggal 30 Juni 2022, 1 US\$ = Rp14.848.00  
Kurs pada tanggal 30 Juni 2021, 1 US\$ = Rp14.496.00

Jakarta, 29 Juli 2022  
S.E & O

Direksi  
**PT Asuransi Umum BCA**

KOMISARIS DAN DIREKSI	
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
Komisaris Utama	: Petrus Santoso Karim
Komisaris	: Jacobus Sindu Adisuwono
Komisaris Independen	: Gustiono Kustianto
Komisaris Independen	: Gunawan Budi Santoso
Komisaris Independen	: Salusra Satria
<b>DIREKSI</b>	
Direktur Utama	: Hendro Hadinoto Wenan
Direktur	: Antonius
Direktur	: Sri Angraini
Direktur Kepatuhan	: Arif Singgih Halim Wijaya
<b>PEMEGANG SAHAM</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	: 75%
PT BCA Finance	: 25%

REASURADUR UTAMA	
<b>Reasuransi Dalam Negeri</b>	
1.	PT Reasuransi Nasional Indonesia
2.	PT Tugu Reasuransi Indonesia
3.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk
4.	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
5.	PT Reasuransi Nusantara Makmur
<b>Reasuransi Luar Negeri</b>	
1.	Hannover Re Malaysian Branch
2.	Odyssey Reinsurance Company, Singapore Branch
3.	Swiss Re Asia Pte. Ltd.